

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas memiliki prosedur yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data juga diperoleh dari beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kualitas kemampuan hafalan juz amma QS An-Naba menggunakan ayat dan artinya yang dikonsepsi dengan gerakan tangan serta mampu memahami materi yang telah dipelajari di kelas.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di lokasi MTs Miftahul Huda kecamatan Tigaraksa kabupaten Tangerang provinsi Banten pada siswa siswi kelas VIII-A dengan jumlah siswa 36 yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 21 siswi perempuan pada bulan Agustus tahun ajaran 2021/2022.

Waktu yang digunakan dalam dua kali pertemuan yang setiap siklusnya adalah 2 x 40 menit setiap senin dan kamis pagi yaitu jam pertama pukul 07:20 – 08:50 WIB.¹ Penelitian ini dikonsepsi dengan dua siklus seperti model MC Taggart dan Kemmis yaitu: siklus 1 dan siklus 2. Model penelitian tindakan kelas ini menggunakan sistem

¹ MTs Miftahul Huda Tahun Ajaran 2021/2022

spiral refleksi diri yang dinilai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan rencana kembali yang menjadi dasar suatu konsep pemecahan masalah.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini tim peneliti berdiskusi terkait waktu penerapan siklus 1 yang akan dilaksanakan pada Senin, 09 Agustus 2021 kemudian melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang akan diajarkan kepada siswa.

Kemudian mengembangkan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan langkah-langkah proses pembelajaran.

Selanjutnya mengembangkan metode pembelajaran dengan metode *kauny quantum memory* yang menunjang pembentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam rangka implementasi penelitian tindakan kelas, Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran,

Kemudian mengembangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas dan

menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator rencana pelaksana pembelajaran.

b. Tindakan

Pada tahap tindakan meliputi prosedur dan tindakan terencana yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas. Dalam hal ini peneliti diberikan kewenangan untuk mengatur kegiatan dan guru sebagai observer pendamping di kelas. Adapun kegiatannya sesuai dengan RPP yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan yaitu: guru melakukan apersepsi berupa mengucapkan ucapan salam kepada siswa, mengajak siswa untuk mempersiapkan alat atau bahan belajar untuk proses pembelajaran, guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar.

Lalu guru melakukan absensi masing-masing siswa dan melakukan motivasi berupa *ice breaking* permainan perintahku ekspresimu, selanjutnya membuka buku pelajaran tahsin tahfidz, buku tajwid dan Juz amma, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari menghafal QS An-Naba.

Kegiatan inti yaitu: Guru menulis beberapa potongan ayat dan artinya QS An-Naba menggunakan media papan tulis secara efektif dan efisien. Lalu guru melafalkan satu per satu ayat QS An-Naba terlebih dahulu sesuai kaidah tajwid dan makhorijul huruf serta memberikan contoh gerakan tangan metode *kauny quantum memory* dan menautkan potongan ayat dengan maknanya.

Kemudian guru bersama siswa melakukannya bersama dengan penuh semangat secara berulang-ulang, lalu guru menanyakan kepada siswa terkait kesulitan menghafal QS An-Naba dan membimbing siswa yang kesulitan menghafal selanjutnya meminta siswa menyimpulkan isi materi yang telah disampaikan.

Kegiatan penutup yaitu: Guru melakukan refleksi untuk penguatan materi, guru memberikan kesimpulan materi kembali yang telah dipelajari, guru mengevaluasi bacaan dan gerakan tangan siswa terkait materi menghafal QS. An-Naba yang telah dipelajari.

Lalu guru menindaklanjuti dengan mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan mengulang-ulang hafalan QS An-Naba, dan guru menutup pelajaran menandakan berakhirnya proses

pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan doa *kafaratul majlis* bersama siswa.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini meliputi prosedur catatan lapangan terkait proses dan hasil dari proses penerapan metode belajar yang akan digunakan di kelas. Pada tahap observasi ini dimulainya proses pengamatan kelas oleh guru mata pelajaran tahsin dan tahfidz yaitu ibu Muslihah yang berperan sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung dengan pedoman lembar observasi. Tahap ini dilaksanakan secara sistematis untuk memantau proses pembelajaran pada siswa dan guru. Adapun hasil yang diperoleh peneliti dalam lembar observasi siklus 1 yaitu:

- 1) Hasil observasi guru

Tabel 4.1 Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
A	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mengucapkan salam pembuka "Assalamualaikum wr wb" untuk memulai pembelajaran (Apersepsi)				√	4

2	Guru mengkondisikan keadaan kelas untuk proses belajar mengajar (Apersepsi)				√	4
3	Guru melakukan doa belajar bersama siswa (Apersepsi)				√	4
4	Guru mengabsen kehadiran masing-masing siswa (Apersepsi)				√	4
5	Guru memberikan penguatan <i>ice breaking</i> berupa permainan "perintahku ekspresimu" yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i> untuk menghibur keadaan di kelas (Motivasi)				√	3
6	Guru menginstruksikan siswa untuk membuka buku tahsin tahfidz, tajwid dan al-quran QS An-Naba (Motivasi)			√		3
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Motivasi)			√		3
No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
B	Kegiatan Inti					
8	Guru menulis potongan ayat dan artinya menggunakan media papan tulis secara efektif dan efisien (Menginformasikan)				√	3
9	Guru melafalkan ayat QS An-Naba terlebih dahulu sesuai kaidah tajwid dan makhorijul huruf (Menginformasikan)				√	3
10	Guru memberikan contoh gerakan tangan dan menautkan makna ayat sesuai konsep arti QS. An-Naba yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i>		√			2

	(Menginformasikan)					
11	Guru meminta kepada siswa untuk mendemonstrasikan lafal dan gerakan tangan ayat QS An-Naba yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i> (Mengamati)		√			2
12	Guru bertanya pada siswa tentang kesulitan yang didapatkan saat melafalkan dan mempraktikkan gerakan tangan QS An-Naba tersebut (Menanya)			√		3
13	Guru membimbing siswa dalam mengulang bacaan sampai benar-benar hafal *pengulangan 5x. (Mengamati)			√		3
14	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan isi materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya (Mengasosiasikan)			√		3
No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
C	Penutup					
15	Guru melakukan refleksi pembelajaran untuk penguatan materi yang telah dipelajari			√		3
16	Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari			√		3
17	Guru mengevaluasi bacaan dan gerakan tangan materi menghafal QS. An-Naba yang			√		3

	telah dipelajari					
18	Guru menindaklanjuti dengan mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan mengulang-ulang hafalan QS An-Naba			√		3
19	Guru menutup pelajaran dengan membaca <i>hamdalah</i> dan doa <i>kafaratul majlis</i> bersama siswa			√		
Jumlah						59
Presentase						78%

Untuk mendapatkan hasil belajar siswa, peneliti memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{59}{76} \times 100\% = 78\%$$

2) Hasil observasi siswa

Tabel 4.2 Lembar Observasi siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz pada siklus 1

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	

A		Kegiatan Pendahuluan				
1.	Siswa menjawab salam pembuka "Assalamualaikum wr wb" untuk memulai pembelajaran (Apersepsi)				√	4
2	Siswa bersiap diri untuk proses belajar mengajar (Apersepsi)				√	4
3	Siswa melakukan doa belajar bersama – sama (Apersepsi)				√	4
4	Siswa menjawab absensi kehadiran masing-masing (Apersepsi)				√	4
5	Siswa mengikuti penguatan <i>ice breaking</i> berupa permainan "perintahku ekspresimu" yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i> untuk hiburan di kelas (Motivasi)				√	3
6	Siswa membuka buku tahsin tahfidz, tajwid dan al-quran QS An-Naba (Motivasi)				√	3
7	Siswa mengamati tujuan pembelajaran (Motivasi)				√	3
B		Kegiatan Inti				
8	Siswa menulis potongan ayat dan artinya di buku catatan secara efektif dan efisien (Menginformasikan)				√	3
No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
9	Siswa mendengarkan pelafalan guru ayat QS An-Naba terlebih dahulu sesuai kaidah tajwid dan makhorijul huruf				√	3

	(Mengamati)					
10	Siswa mengamati contoh gerakan tangan dan menautkan makna ayat sesuai konsep arti QS. An-Naba yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i> (Mengamati)		√			2
11	Siswa mendemonstrasikan lafal dan gerakan tangan ayat QS An-Naba yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i> (Mengkomunikasikan)		√			2
12	Siswa menyampaikan tentang kesulitan yang dirasakan saat menerapkan metode <i>kauny quantum memory</i> (Menginformasikan)			√		3
13	Siswa menyimak bimbingan menghafal dari guru dengan baik. (Mengamati)			√		3
14	Siswa menyimpulkan isi materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya (Mengasosiasikan)			√		3
C	Penutup					
15	Siswa menerima refleksi pembelajaran untuk penguatan materi yang telah dipelajari			√		3
16	Siswa menyimak kesimpulan materi yang telah dipelajari			√		3
17	Siswa menerima evaluasi bacaan dan gerakan tangan materi menghafal QS. An			√		3

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
		18	Siswa mencatat tugas hafalan untuk belajar di rumah dengan mengulang-ulang hafalan QS An-Naba			
19	Siswa membaca <i>hmdalah</i> dan doa <i>kafaratul majlis</i> bersama siswa			√		3

Untuk mendapatkan hasil belajar siswa, peneliti dapat

memakai rumus di bawah ini: Rumus: $\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa, N = Jumlah siswa, dan $\sum x$ = Jumlah nilai siswa

Persentase = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{59}{76} \times 100 = 78\%$$

Tabel 4.3 Skor Perolehan Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Klarifikasi
91-100%	A	Baik Sekali
81-90%	B	Baik
71-80%	C	Cukup
61-70%	D	Kurang

Berlandaskan tabel observasi siklus I di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi proses pembelajaran guru dan hafalan siswa sesuai data observasi yaitu meningkat di siklus I dengan nilai perolehan 78% dan kategori C (cukup). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi sedikit peningkatan meskipun masih kurang mencapai indikator ketuntasan dalam proses menghafal juz amma dengan menerapkan metode *kauny quantum memory*.

3) Hasil nilai kemampuan menghafal surat An-Naba

Hasil nilai kemampuan siswa diperoleh peneliti dari penilaian tes lisan berupa unjuk kerja yang berkaitan dengan menghafalkan QS An-Naba dalam mata pelajaran tahsin dan tahfidz Al-Quran. Penilaian unjuk kerja diberikan kepada siswa saat melakukan hafalan dengan menggunakan gerakan metode *kauny quantum memory*. Penilaian ini memiliki beberapa aspek yaitu:

a) Aspek Tajwid

Aspek ini terdiri dari hukum Mad, Qalqalah, Alif Lam, dan Waqaf. Dalam hal ini jika siswa bacaan tajwidnya sebagian besar kurang tepat (salah lebih dari lima kali) mendapat nilai 0-55, jika siswa bacaan tajwidnya masih kurang tepat (salah lebih dari tiga kali) mendapat nilai 56-70, jika siswa bacaan tajwidnya sebagian kecil kurang tepat (salah lebih dari dua kali)

mendapat nilai 71-85, dan jika siswa bacaan tajwidnya sangat tepat mendapat nilai 86-100.

b) Aspek Makhorijul Huruf

Aspek ini terdiri dari hukum Jauf, Halq, Lisan dan Syafatain. Dalam hal ini jika siswa bacaan makhorijul hurufnya kurang tepat dan tempat keluar hurufnya tidak sesuai (salah lebih dari lima kali) mendapat nilai 0-55, jika siswa bacaan makhorijul hurufnya cukup benar namun tempat keluar hurufnya kurang sesuai (salah lebih dari tiga kali) mendapat nilai 56-70, jika siswa bacaan makhorijul hurufnya benar namun tempat keluar hurufnya masih kurang tepat (salah lebih dari dua kali) mendapat nilai 71-85, dan jika siswa bacaan makhorijul hurufnya benar dan tempat keluar hurufnya sesuai mendapat nilai 86-100.

c) Aspek Terjemahan (Arti ayat)

Aspek ini terdiri dari kurang lancar, cukup lancar, lancar dan lancar sekali. Dalam hal ini jika siswa terjemahannya kurang lancar dan terbata-bata (salah lebih dari lima kali) mendapatkan nilai 0-55, jika siswa terjemahannya kurang tepat dan masih terbata-bata (salah lebih dari tiga kali) mendapat nilai 56-70, jika siswa terjemahannya lancar namun sedikit terbata-bata (salah lebih dari dua kali) mendapat nilai 71-85,

dan jika siswa terjemahannya lancar sekali dan tidak terbata-bata mendapat nilai 86-100.

d) Aspek Kelancaran

Aspek ini terdiri dari kurang lancar, cukup lancar, lancar dan lancar sekali. Dalam hal ini jika siswa hafalannya kurang lancar dan terbata-bata (salah lebih dari lima kali) mendapatkan nilai 0-55, jika siswa hafalannya kurang tepat dan masih terbata-bata (salah lebih dari tiga kali) mendapat nilai 56-70, jika siswa hafalannya lancar namun sedikit terbata-bata (salah lebih dari dua kali) mendapat nilai 71-85, dan jika siswa hafalannya lancar sekali dan tidak terbata-bata mendapat nilai 86-100.

Tabel 4.4 Hasil penilaian unjuk kerja siswa siklus 1

No	Kode Nama	Aspek Pengamatan												
		Tajwid				Skor	Makhorijul Huruf				Skor	Arti Ayat	Lancar	Nilai akhir
		M	Q	A	W		J	H	L	S				
1	A	60	60	65	60	61	65	65	65	65	60	60	61	
2	B	60	65	60	60	61	65	65	65	65	65	60	60	61
3	C	65	60	65	65	64	60	65	60	60	61	65	60	62
4	D	60	65	65	60	62	75	70	75	70	72	70	70	68
5	E	75	75	80	80	77	80	80	80	80	80	80	75	78
6	F	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80
7	G	70	75	70	75	72	80	75	80	75	77	75	70	73
8	H	88	88	77	77	77	88	88	88	88	80	80	75	78

No	Kode Nama	Aspek Pengamatan												
		Tajwid				Skor	Makhorijul Huruf				Skor	Arti Ayat	Lan car	Nilai Akhir
		M	Q	A	W		J	H	L	S				
20	T	80	80	75	75	77	85	85	85	85	85	70	70	75
21	U	75	75	80	80	77	80	85	85	85	84	70	70	75
22	F	80	80	80	80	80	85	85	85	85	85	75	75	79
23	W	80	75	80	75	77	85	85	85	85	85	75	75	78
24	X	80	80	80	80	80	85	85	85	85	85	70	75	77
25	Y	70	75	80	80	76	80	80	80	80	80	80	75	78
26	Z	75	75	80	80	77	80	85	85	85	84	70	70	75
27	AA	60	65	65	60	62	75	70	70	75	72	70	70	68
28	AB	80	80	70	75	76	80	80	80	80	80	80	75	78
29	AC	75	70	65	70	70	75	75	75	75	75	70	70	71

Keterangan:

Jumlah siswa keseluruhan: 36 siswa

Jumlah siswa yang tuntas: 20 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas: 16 siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa: 74

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata siswa} &= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{2.655}{36} = 74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{36} \times 100\% = 55\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketidaktuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times \\ 100\% \\ &= \frac{16}{36} \times 100\% = 44\% \end{aligned}$$

Berlandaskan data penelitian kemampuan menghafal siswa QS An-Naba dalam unjuk kerja berupa tes tersebut pada siklus 1 maka rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelas VIII-A yaitu 74 dari 36 siswa, 20 siswa dengan persentase

ketuntasan 55% dan 16 siswa dengan persentase ketidaktuntasan 45% masih kurang dibawah KKM dan keberhasilan indikator. Maka nilai siswa di siklus 1 belum maksimal karena persentase ketuntasan belajar yang ditentukan oleh keberhasilan indikator ialah 80%.

d. Refleksi

Pada proses refleksi siklus I hasil penelitian yang diperoleh dari kategori hasil tes atau hasil evaluasi pembelajaran dengan menggunakan metode *kauny quantum memory* menghasilkan sedikit peningkatan hasil pembelajaran. Selanjutnya merefleksi hasil pembelajaran tentang hafalan juz amma QS An-Naba 1-10 yang menerapkan metode *kauny quantum memory*.

Berdasarkan hasil tes lisan siswa diperoleh rata-rata siswa 74, siswa yang tuntas terdiri dari 20 siswa dengan persentase ketuntasan 55% dan siswa yang belum tuntas terdiri dari 16 siswa dengan persentase ketidaktuntasan siswa 44% dari 36 siswa. Berikut refleksi dari tindakan siklus 1 yaitu:

1) Kendala

- a) Siswa masih terlihat kaku saat tampil ke depan mendemonstrasikan bacaan dan gerakan tangan metode *kauny quantum memory*

- b) Siswa masih sedikit yang memiliki Al-Quran atau juz amma terjemahan ayat per kata
- c) Siswa perlu beradaptasi lagi dengan penerapan metode hafalan baru yaitu metode *kauny quantum memory*

2) Catatan lapangan

- a) Terjadi sedikit peningkatan aktivitas pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran dari pada pra siklus. Siswa terlihat mulai penasaran dengan metode baru yang diterapkan dalam menghafal juz amma
- b) Keadaan kelas dan respon siswa dalam menghafal sebagian masih cenderung kaku
- c) Kurangnya media Al-Quran atau juz amma terjemahan ayat per kata untuk siswa

3) Saran perbaikan

Sebaiknya setiap siswa membawa Al-Quran atau juz amma terjemahan ayat per kata untuk proses pembelajaran, guru menampilkan potongan ayat dan artinya diganti dengan media poster ilustrasi yang penuh warna untuk memancing respon ayat dan arti yang sedang dihafal dan memberikan contoh gerakan tangan, menautkan makna potongan ayatnya

lebih santai serta peneliti meningkatkan interaksi bimbingan pada siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran agar hasilnya lebih optimal dan menyenangkan.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Perencanaan siklus 2 merupakan lanjutan evaluasi dari perkembangan siklus 1. Perencanaan siklus ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan pada proses pembelajaran di siklus 1. Berikut ini upaya yang dilakukan pada siklus 2 yaitu: memperbaiki kekurangan di siklus sebelumnya dengan tim peneliti lalu berdiskusi terkait penerapan siklus 2, Mengembangkan Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar.

Selanjutnya mengembangkan media belajar baru dengan poster bergambar dan meningkatkan pengaplikasian metode pembelajaran *kauny quantum memory* yang menunjang pembentukan SKKD dalam rangka implementasi PTK, Kemudian mengembangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam siklus PTK dan Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

b. Tindakan

Tindakan siklus 2 ini dilaksanakan pada 16 Agustus 2022 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit. Adapun kegiatannya sesuai dengan RPP yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan yaitu apersepsi dan motivasi pada siklus 2 sama dengan siklus 1 seperti guru mengucapkan salam, siswa menjawabnya dengan antusias. Setelah itu doa bersama guru dan siswa untuk memulai pembelajaran. Kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan memberikan penguatan berupa ice breaking, guru menginstruksikan siswa untuk menyiapkan buku pelajaran lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran lanjutan dari siklus 1 dan siswa mendengarkannya dengan tertib.

Kegiatan inti, guru menampilkan kembali potongan ayat dan artinya dengan media poster bergambar agar pembelajaran menarik. Kemudian guru memimpin siswa untuk melafalkan ayat dan artinya dengan gerakan metode *kauny quantum memory* dengan lebih semangat dan santai. Selanjutnya siswa mengamati pelafalan ayat dan artinya serta gerakan tangannya. Siswa pun mendonstrasikannya dengan baik dan benar.

Selanjutnya guru menyimak lebih detail terkait pengucapan lafal, arti, gerakan tangannya dan menanyakan tentang kesulitan

yang didapatkan saat mempraktikkan metode *kauny quantum memory*. Siswa pun menyampaikan kesulitan yang dirasakan. Kemudian guru lebih meningkatkan bimbingan kepada siswa yang pasif dalam belajar dengan mengulang-ulang bacaan sampai siswa hafal sesuai tajwid dan makhorijul huruf supaya hasil belajar siswa dapat optimal. Selanjutnya siswa menarik kesimpulan sendiri.

Kegiatan penutup, guru melakukan refleksi untuk penguatan materi, kemudian guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta mengevaluasi bacaan dan gerakan tangan materi hafalan QS An-Naba yang telah dipelajari. Selanjutnya guru menindak lanjuti dengan mengarahkan siswa untuk belajar di rumah dengan mengulang-ulang hafalan dan guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan doa kafaratul majlis bersama siswa.

c. Observasi

Observasi siklus 2 dilaksanakan oleh guru yang berperan sebagai peneliti saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk memantau kegiatan pembelajaran siswa dan guru. Adapun hasil lembar observasi siklus 2 yaitu:

- 1) Lembar observasi kegiatan guru

**Tabel 4.5 Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Tahsin dan Tahfidz pada siklus 2**

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
A	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mengucapkan salam pembuka "Assalamualaikum wr wb" untuk memulai pembelajaran (Apersepsi)				√	4
2	Guru mengkondisikan keadaan kelas untuk proses belajar mengajar (Apersepsi)				√	4
3	Guru melakukan doa belajar bersama siswa (Apersepsi)				√	4
4	Guru mengabsen kehadiran masing-masing siswa (Apersepsi)				√	4
5	Guru memberikan penguatan <i>ice breaking</i> berupa permainan "perintahku ekspresimu" yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i> untuk menghibur keadaan di kelas (Motivasi)				√	4
6	Guru menginstruksikan siswa untuk membuka buku tahsin tahfidz, tajwid dan al-quran QS An-Naba (Motivasi)				√	4
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Motivasi)				√	4
No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
B	Kegiatan Inti					

8	Guru menulis potongan ayat dan artinya menggunakan media papan tulis secara efektif dan efisien (Menginformasikan)				√	4
9	Guru melafalkan ayat QS An-Naba terlebih dahulu sesuai kaidah tajwid dan makhorijul huruf (Menginformasikan)				√	4
10	Guru memberikan contoh gerakan tangan dan menautkan makna ayat sesuai konsep arti QS. An-Naba yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i> (Menginformasikan)				√	4
11	Guru meminta kepada siswa untuk mendemonstrasikan lafal dan gerakan tangan ayat QS An-Naba yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i> (Mengamati)				√	4
12	Guru bertanya pada siswa tentang kesulitan saat melafalkan dan mempraktikan gerakan tangan QS An-Naba tersebut (Menanya)				√	3
13	Guru membimbing siswa dalam mengulang bacaan *pengulangan 5x. (Mengamati)				√	4
14	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan isi materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya (Megasosiasikan)				√	4
C	Penutup					
15	Guru melakukan refleksi pembelajaran untuk penguatan materi yang telah dipelajari				√	4
No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	

16	Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dipelajari				√	4
17	Guru mengevaluasi bacaan dan gerakan tangan materi menghafal QS. An-Naba yang telah dipelajari				√	4
18	Guru menindaklanjuti siswa untuk belajar di rumah dengan mengulang-ulang hafalan QS An-Naba				√	4
19	Guru menutup pelajaran dengan membaca <i>hamdalah</i> dan doa <i>kafaratul majlis</i> bersama siswa				√	4
Jumlah						75
Presentase						99%

Untuk mendapatkan hasil belajar siswa, peneliti dapat memakai rumus di bawah ini:

$$\text{Rumus: } \bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

$\sum x$ = Jumlah nilai siswa

$$\text{Perolehan} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{75}{76} \times 100\% = 99\%$$

2) Lembar observasi kegiatan siswa

Tabel 4.6 Observasi siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz pada siklus 2

No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
A	Kegiatan Pendahuluan					
1.	Siswa menjawab salam pembuka "Assalamualaikum wr wb" untuk memulai pembelajaran (Apersepsi)				√	4
2	Siswa bersiap diri untuk proses belajar mengajar (Apersepsi)				√	4
3	Siswa melakukan doa belajar bersama – sama (Apersepsi)				√	4
4	Siswa menjawab absensi kehadiran masing-masing (Apersepsi)				√	4
5	Siswa mengikuti penguatan <i>ice breaking</i> berupa permainan "perintahku ekspresimu" yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i> untuk hiburan di kelas (Motivasi)				√	4
6	Siswa membuka buku tahsin tahfidz, tajwid dan al-quran QS An-Naba (Motivasi)				√	4
7	Siswa mengamati tujuan pembelajaran (Motivasi)				√	4
B	Kegiatan Inti					

8	Siswa menulis potongan ayat dan artinya di buku catatan secara efektif dan efisien (Menginformasikan)				√	4
No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
9	Siswa mendengarkan pelafalan guru ayat QS An-Naba terlebih dahulu sesuai kaidah tajwid dan makhorijul huruf (Mengamati)				√	4
10	Siswa mengamati contoh gerakan tangan dan menautkan makna ayat sesuai konsep arti QS. An-Naba yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i> (Mengamati)				√	4
11	Siswa mendemonstrasikan lafal dan gerakan tangan ayat QS An-Naba yang menjadi ciri metode <i>kauny quantum memory</i> (Mengkomunikasikan)				√	4
12	Siswa menyampaikan tentang kesulitan yang dirasakan saat menerapkan metode <i>kauny quantum memory</i> (Menginformasikan)			√		3
13	Siswa menyimak bimbingan menghafal dari guru dengan baik. (Mengamati)				√	4
14	Siswa menyimpulkan isi materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya (Mengasosiasikan)				√	4
C	Penutup					

15	Siswa menerima refleksi pembelajaran untuk penguatan materi yang telah dipelajari				√	4
16	Siswa menyimak kesimpulan materi yang telah dipelajari				√	4
17	Siswa menerima evaluasi bacaan dan gerakan tangan materi menghafal QS. An-Naba				√	4
No	Aspek yang diamati	Nilai				Skor
		1	2	3	4	
18	Siswa mencatat tugas hafalan untuk belajar di rumah dengan mengulang-ulang hafalan QS An-Naba				√	4
19	Siswa membaca <i>hamdalah</i> dan doa <i>kafaratul majlis</i> bersama siswa				√	4
Jumlah						75
Presentase						99%

Untuk mendapatkan hasil belajar siswa, peneliti dapat memakai rumus di bawah ini:

Rumus:

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

Σx = Jumlah nilai siswa

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{75}{76} \times 100\% = 99\%$$

**Tabel 4.7 Skor Perolehan Hasil Lembar Observasi Aktivitas
Guru dan Siswa Siklus 2**

Skor Perolehan	Nilai Huruf	Klarifikasi
91-100%	A	Baik Sekali
81-90%	B	Baik
71-80%	C	Cukup
61-70%	D	Kurang

Berlandaskan tabel observasi siklus 2 di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi proses pembelajaran guru dan hafalan siswa sesuai data observasi yaitu meningkat di siklus 2 dengan nilai perolehan 99% dan kategori A (baik sekali).

Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang mencapai indikator ketuntasan dalam proses menghafal juz amma dengan menerapkan metode *kauny quantum memory*

dengan skor ideal 80%.

3) Hasil nilai kemampuan menghafal surat An-Naba

Hasil nilai kemampuan siswa diperoleh peneliti dari penilaian tes lisan berupa unjuk kerja yang berkaitan dengan menghafalkan QS An-Naba dalam mata pelajaran tahsin dan tahfidz Al-Quran. Penilaian unjuk kerja diberikan kepada siswa saat melakukan hafalan dengan menggunakan gerakan metode *kauny quantum memory*.

Penilaian ini digunakan dengan harapan siswa dapat menghafal QS An-Naba secara lengkap dengan baik dan benar. Penilaian ini memiliki beberapa aspek yaitu:

Penilaian ini digunakan dengan harapan siswa dapat menghafal QS An-Naba secara lengkap dengan baik dan benar. Penilaian ini memiliki beberapa aspek yaitu:

a) Aspek Tajwid

Aspek ini terdiri dari hukum Mad, Qalqalah, Alif Lam, dan Waqaf. Dalam hal ini jika siswa bacaan tajwidnya sebagian besar kurang tepat (salah lebih dari lima kali) mendapat nilai 0-55, jika siswa bacaan tajwidnya masih kurang tepat (salah lebih dari tiga kali) mendapat nilai 56

-70, jika siswa bacaan tajwidnya sebagian kecil kurang tepat (salah lebih dari dua kali) mendapat nilai 71-85, dan jika siswa bacaan tajwidnya sangat tepat mendapat nilai 86-100.

d) Aspek Makhoriijul Huruf

Aspek ini terdiri dari hukum Jauf, Halq, Lisan dan Syafatain. Dalam hal ini jika siswa bacaan makhoriijul hurufnya kurang tepat dan tempat keluar hurufnya tidak sesuai (salah lebih dari lima kali) mendapat nilai 0-55, jika siswa bacaan makhoriijul hurufnya cukup benar namun tempat keluar hurufnya kurang sesuai (salah lebih dari tiga kali) mendapat nilai 56-70, jika siswa bacaan makhoriijul hurufnya benar namun tempat keluar hurufnya masih kurang tepat (salah lebih dari dua kali) mendapat nilai 71-85, dan jika siswa bacaan makhoriijul hurufnya benar dan tempat keluar hurufnya sesuai mendapat nilai 86-100.

e) Aspek Terjemahan (Arti ayat)

Aspek ini terdiri dari kurang lancar, cukup lancar, lancar dan lancar sekali. Dalam hal ini jika siswa terjemahannya kurang lancar dan terbata-bata (salah lebih dari lima kali)

mendapatkan nilai 0-55, jika siswa terjemahannya kurang tepat dan masih terbata-bata (salah lebih dari tiga kali) mendapat nilai 56-70, jika siswa terjemahannya lancar namun sedikit terbata-bata (salah lebih dari dua kali) mendapat nilai 71-85, dan jika siswa terjemahannya lancar sekali dan tidak terbata-bata mendapat nilai 86-100.

f) Aspek Kelancaran

Aspek ini terdiri dari kurang lancar, cukup lancar, lancar dan lancar sekali. Dalam hal ini jika siswa hafalannya kurang lancar dan terbata-bata (salah lebih dari lima kali) mendapatkan nilai 0-55, jika siswa hafalannya kurang tepat dan masih terbata-bata (salah lebih dari tiga kali) mendapat nilai 56-70, jika siswa hafalannya lancar namun sedikit terbata-bata (salah lebih dari dua kali) mendapat nilai 71-85, dan jika siswa hafalannya lancar sekali dan tidak terbata-bata mendapat nilai 86-100.

Tabel 4.8 Hasil Penilaian Tes Siklus 2

No	Nama	Aspek Pengamatan													
		Tajwid				Skor	Makhorijul Huruf				Skor	Arti Ayat	Lan car	Nilai akhir	
		1	2	3	4		1	2	3	4					
1	A	70	75	75	70	72	75	75	75	75	75	75	75	70	73
2	B	80	85	80	80	81	85	80	80	80	81	80	80	80	80
3	C	75	70	75	80	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
4	D	75	75	80	80	77	80	80	80	80	80	90	85	83	
5	E	85	85	80	80	82	80	80	80	80	80	80	80	80	80
6	F	80	80	85	85	82	85	85	85	85	85	90	85	85	
7	G	80	80	75	75	77	80	80	80	80	80	80	75	78	
8	H	85	80	80	85	82	90	90	90	90	90	90	85	87	
9	I	80	85	85	80	82	85	85	85	85	85	85	80	83	
10	J	85	85	80	85	84	85	85	85	85	85	85	80	83	
11	K	80	80	80	85	81	85	85	85	85	85	85	80	83	
12	L	80	80	80	80	80	85	85	85	85	85	75	75	79	
13	M	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	
14	N	85	85	85	85	85	90	90	90	90	90	90	85	87	
15	O	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	
16	P	80	70	80	80	77	85	85	85	85	85	80	80	80	

Keterangan:

Jumlah siswa keseluruhan: 36 siswa

Jumlah siswa yang tuntas: 34 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas: 2 siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa: 84

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata siswa} &= \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{3.015}{36} = 84 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\% \\ &= \frac{34}{36} \times 100\% = 94\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase ketidaktuntasan} &= \frac{\text{Jumlah siswa tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times \\ 100\% & \\ &= \frac{2}{36} \times 100\% = 5\% \end{aligned}$$

Berlandaskan data penelitian kemampuan menghafal siswa QS An-Naba dalam unjuk kerja berupa tes tersebut pada siklus 2 maka rata-rata yang diperoleh oleh siswa kelas VIII-A yaitu 84 dari 36 siswa, 34 siswa dengan persentase

ketuntasan 84% dan 2 siswa dengan persentase ketidaktuntasan 5% masih kurang dibawah KKM dan keberhasilan indikator. Maka nilai siswa di siklus 2 sudah maksimal karena persentase ketuntasan belajar yang ditentukan sudah melebihi keberhasilan indikator ialah 80%.

Dengan demikian rata-rata siswa sudah memperoleh nilai sesuai dengan KKM yaitu 75 dan nilai hasil belajar sudah maksimal karena melebihi persentase ketuntasan belajar serta mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan.

d. Refleksi

Dalam proses refleksi siklus II memberikan hasil penelitian yang memuaskan saat menerapkan metode menghafal dengan *kauny quantum memory* karena sudah mengikuti saran perbaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang mencapai indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas.

Proses pembelajaran siklus 1 dan 2 Tahsin dan Tahfidz Al-Quran yaitu menghafal materi QS An-Naba mendapatkan nilai rata-rata 74 dan 84. Persentase ketuntasan belajar yaitu 55% dan 94%. Jumlah siswa tuntas di siklus 1 ada 20 siswa dan siklus 2 ada 34 siswa. Hasil observasi guru dan siswa pada siklus 1 yaitu

78% dan 78%, sedangkan hasil observasi guru dan siswa siklus 2 yaitu 99% dan 99%.

Penerapan metode *kauny quantum memory* berjalan lancar dengan mengikuti saran refleksi dan salah satu saran perbaikan di refleksi siklus I yaitu guru menampilkan potongan ayat dan artinya diganti dengan media poster ilustrasi yang penuh warna untuk memancing respon ayat dan arti yang sedang dihafal contohnya seperti gambar berikut:

Gambar 4.1 Media Poster Bergambar Siklus II

(Siklus 2)

MENGHAFAL QS AN-NABA 1-10
MENGUNAKAN ILUSTRASI METODE
KAUNY QUANTUM MEMORY



-Alfida Muslimah-

Dengan demikian siklus 2 telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Tim peneliti juga menyepakati untuk tidak perlu melanjutkan penelitian siklus 3 karena telah memenuhi indikator keberhasilan

B. Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan menjelaskan dampak pemberian tindakan terkait peningkatan hasil belajar siswa. Pembahasan juga berhubungan dengan latar belakang masalah dan hasil persentase belajar menghafal juz amma yang akan ditampilkan dalam bentuk infografis untuk mempermudah dalam menguraikan pembahasan mulai dari siklus I sampai siklus II. Berikut beberapa jawaban dari rumusan masalah yaitu:

1. Penerapan Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal QS An-Naba Pada Kelas VIII-A di MTs Miftahul Huda

Pada penerapan metode *kauny quantum memory* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menghafal siswa dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 2 siklus proses pembelajaran. Penerapan variasi metode menghafal baru ini sangat efektif dan efisien sebab metodenya menarik dan menyenangkan sehingga siswa mudah menghafal dengan

tersenyum.

Proses dan hasil implementasi tindakan dalam penerapan metode *kauny quantum memory* sudah disusun dengan baik dan dibantu oleh refleksi yang menguraikan prosedur analisis observasi tentang proses dan dampak penelitian. Tanpa adanya refleksi maka penelitian tidak akan mencapai indikator pencapaian.

Berdasarkan data hasil observasi guru dan siswa di siklus 1 dan 2 terlihat adanya perkembangan dan peningkatan hasil pengamatan. Observasi kegiatan guru dan siswa pada siklus 1 mendapatkan nilai 78% dengan kategori C (cukup). Hal ini menunjukkan kurangnya adaptasi terhadap metode baru dan kondisi siswa yang masih canggung dalam menerapkan metode *kauny quantum memory* di kelas sehingga belum mencapai indikator ketuntasan.

Dengan demikian setelah melihat refleksi 1 yang belum mencapai indikator ketuntasan, maka tim peneliti melanjutkan penelitian siklus 2. Adapun pada siklus 2 terjadi peningkatan yang maksimal observasi guru dan siswa yang memperoleh nilai 99% dengan kategori A (baik sekali). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pesat dalam proses menghafal dengan menerapkan metode *kauny quantum memory*.

2. Peningkatan Hafalan QS An-Naba Melalui Penerapan Metode

Kauny Quantum Memory Pada Kelas VIII-A di MTs Miftahul Huda

Peningkatan hasil belajar dalam penerapan metode *kauny quantum memory* di siklus I dan II sangat memuaskan karena berhasil mencapai target indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas. Materi dalam menghafal juz amma yang diterapkan di MTs Miftahul Huda yaitu menghafal QS An-Naba dengan penerapan metode *kauny quantum memory* sangat membantu untuk menyelesaikan surat terakhir di juz amma.

Metode pembelajaran ini mengajak siswa untuk belajar sambil bermain sehingga bukan hanya menghafal lafadz suratnya saja namun bersama potongan ayatnya. Siswa juga diajak berimajinasi dengan ilustrasi potongan ayat tersebut. Berdasarkan hasil tes lisan dari siklus I dan II diperoleh data rekapitulasi tentang meningkatnya hafalan juz amma terhadap materi menghafal QS An-Naba dengan menerapkan metode *kauny quantum memory* antara lain:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I, dan Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai Hasil Belajar	
		Siklus I	Siklus II
1	A	61	73
2	B	61	80

3	C	62	75
4	D	68	83
5	E	78	80
6	F	80	85
7	G	73	78
8	H	78	87
9	I	78	83
No	Kode Siswa	Nilai Hasil Belajar	
		Siklus 1	Siklus 2
10	J	70	83
11	K	75	83
12	L	68	79
13	M	79	85
14	N	79	87
15	O	75	85
16	P	68	80
17	Q	84	91
18	R	81	91
19	S	68	75
20	T	75	86

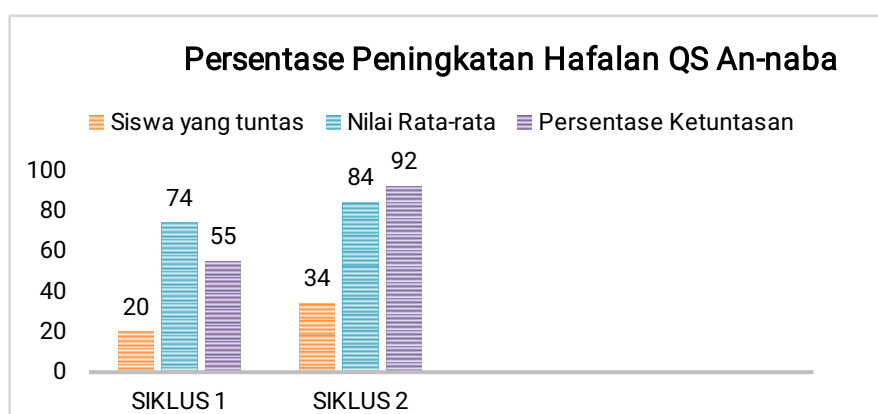
21	U	75	86
22	V	79	85
23	W	78	85
24	X	77	81
25	Y	78	85
26	Z	75	82
27	AA	68	78
No	Kode Siswa	Nilai Hasil Belajar	
		Siklus 1	Siklus 2
28	AB	78	85
29	AC	71	81
30	AD	81	95
31	AE	70	73
32	AF	70	92
33	AG	85	92
34	AH	70	81
35	AI	69	90
36	AJ	70	95
Jumlah		2.655	3.015
Nilai rata-rata		74	84
Jumlah siswa yang		20	34

tuntas		
Jumlah siswa tidak tuntas	16	2
Persentase ketuntasan	55%	94%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 2 yaitu peningkatan nilai rata-rata 10, peningkatan nilai persentase ketuntasan 39%, dan penjumlahan siswa yang tuntas 14 siswa.

Untuk lebih singkat data akan ditampilkan dalam bentuk grafik terkait peningkatan hafalan juz amma yang berhubungan dengan hasil belajar siswa, jumlah siswa yang tuntas dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebagaimana berikut:

Grafik 4.1 Persentase Peningkatan Hafalan Juz Amma Siswa



Berdasarkan tindakan yang dikerjakan pada siklus I dan II maka pembelajaran tahsin dan tahfidz dapat menguatkan hafalan juz amma siswa kelas VIII-A melalui penerapan metode *kauny quantum memory* sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas yaitu:

- a) Kemampuan hafalan juz amma materi QS An-Naba meningkat dan mencapai KKM 75 serta nilai rata-rata siswa mencapai ≥ 80 dari kegiatan sebelum dan sesudah menerapkan metode *kauny quantum memory*
- b) Meningkatnya persentase ketuntasan belajar siswa mencapai ≥ 80
- c) Meningkatnya skor aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran mencapai ≥ 80 .

Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Penelitian

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan dari Siklus I ke Siklus II
1	Aktivitas guru	78%	99%	21%
2	Aktivitas siswa	78%	99%	21%
3	Nilai rata-rata siswa	74	84	10
4	Persentase ketuntasan	55%	94%	39%
5	Jumlah siswa tuntas	20 siswa	34 siswa	14 siswa

Berdasarkan grafik dan tabel diatas memberikan kesimpulan bahwa hasil penelitian memperoleh peningkatan dalam lima aspek yaitu:

- a) Aktivitas guru siklus I dan II terjadi peningkatan 21%
- b) Aktivitas siswa siklus I dan II terjadi peningkatan 21%
- c) Nilai rata-rata siswa siklus I dan II terjadi peningkatan 10
- d) Presentase ketuntasan siswa siklus I dan II terjadi peningkatan 39%
- e) Jumlah siswa yang tuntas siklus I dan II terjadi peningkatan 14

siswa dari 36 siswa.

Dengan demikian peningkatan hafalan juz amma melalui penerapan metode *kauny quantum memory* menghasilkan peningkatan *reward* yang baik sehingga hasil belajar siswa meningkat secara cepat. Adapun guru dan siswa di kelas sangat berpartisipasi dan senang saat terlibat proses peningkatan hasil belajar ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dijelaskan dalam bab II bahwa metode *kauny quantum memory* merupakan inovasi dalam metode menghafal Al-Quran semudah tersenyum. Sebagaimana teori yang dipelopori oleh Bobby Herwibowo mengatakan bahwa menghafal dapat semudah tersenyum dengan bantuan konsep kinerja otak kanan yang menghasilkan ingatan jangka panjang dan langkah-langkah ice breaking, baby reading, tautan, dan visualisasi.²

Adapun hasil penelitian ini ditegaskan dengan tambahan penelitian yang relevan atau terdahulu antara lain:

- 1) Ahmad Suhendar dari UIN Raden Intan Lampung dengan judul Skripsi "Implementasi Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Al-Quran Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam

² Bobby Herwibowo, *Menghafal Semudah Tersenyum*, (Sukoharjo: Farishma Indonesia, 2014), 66

Bandar Lampung”. Penelitian tersebut memberikan hasil yang signifikan membantu menghafal Al-Quran dengan metode *kauny quantum memory* karena faktor penunjang program tahfidz yayasan Askar Kauny berupa hafalan minimal 1 juz.³

2) Sofiyatul Muhtaromah dari IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan judul Skripsi “Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran”. Penelitian tersebut menghasilkan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menghafal Al-Quran yang menggunakan metode *kauny quantum memory*.⁴

3) Muhammad Luthi Dhulkifi dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Jurnal Kajian Pendidikan Sains berjudul “Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Al-Quran Sejak Dini Di SDIT Lukman Hakim Yogyakarta”. Penelitian tersebut menghasilkan pengaruh baik bahwa metode *kauny quantum memory* memberikan minat menghafal Al-Quran sejak dini yang telah dijadikan kurikulum dalam pembelajaran Al-Quran

³ Ahmad Suhendar, “Implementasi Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Al-Quran Santri Mahad Askar Kauny Hanidah Maryam Bandar Lampung”, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021), 85

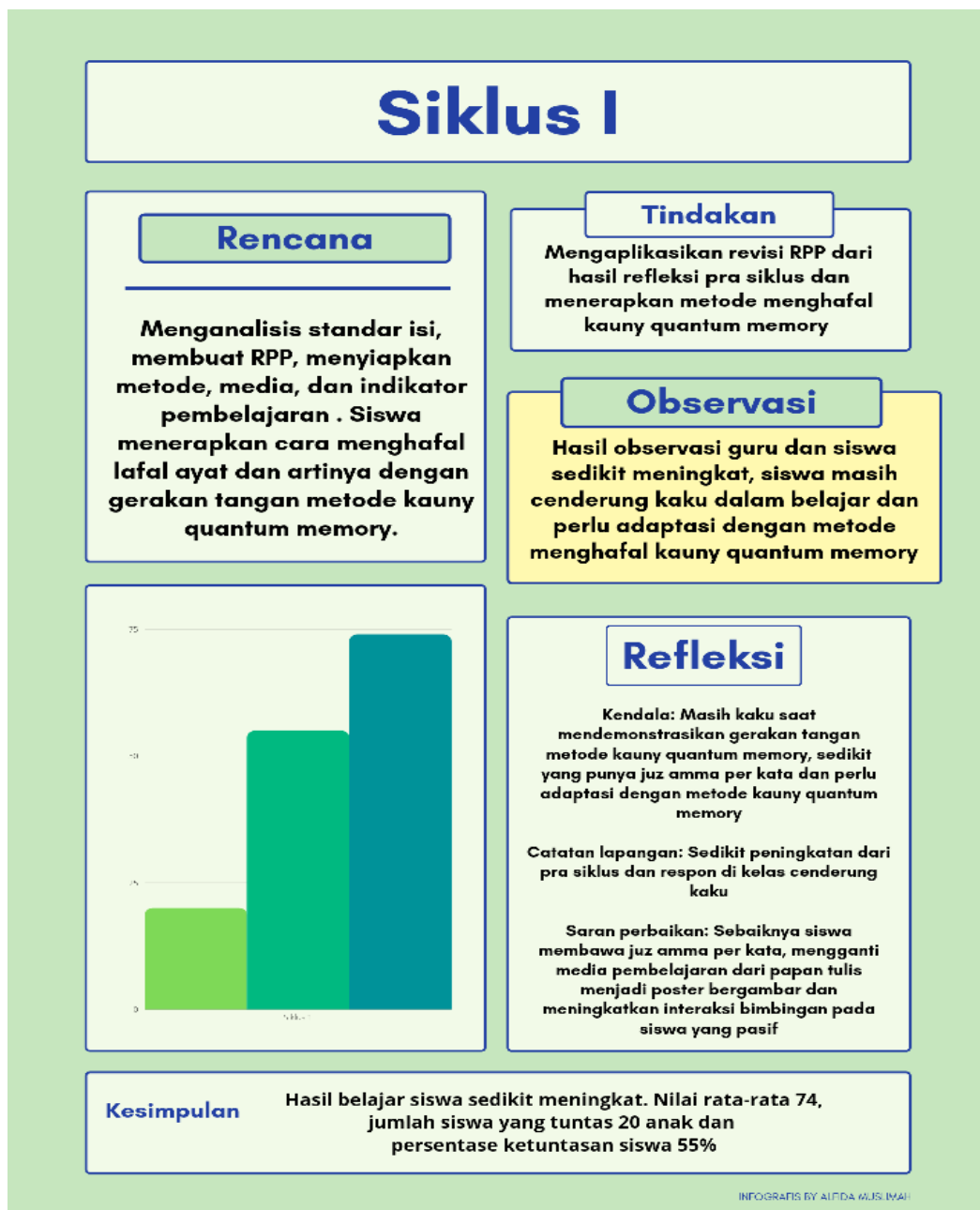
⁴ Sofiyatul Muhtaromah, “Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran (Studi Kasus di Ponpes Modern Manahijussadat Lebak Rangkas Bitung)”, (Skripsi, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2016), 50

di sekolah.⁵

Dengan demikian berlandaskan data penelitian yang relevan atau terdahulu dan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa metode *kauny quantum memory* dapat meningkatkan hafalan juz amma dan hasil belajar siswa. Adapun untuk pembahasan yang singkat tentang siklus I dan siklus II dirangkum dalam infografis sebagai berikut:

⁵ Muhammad Luthi Dhulkifi, "Pengaruh Metode *Kauny Quantum Memory* Dalam Menghafal Al-Quran Sejak Dini di SDIT Lukman Hakim Yogyakarta", *Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, Vol 06 No 1, (November, 2020), 30

Gambar 4.2 Infografis siklus 1



Gambar 4.3 Infografis Siklus II

